INTISARI

Penggunaan antibiotik untuk terapi demam tifoid yang rasional mencegah resistensi antibiotik. Irasionalitas penggunaan antibiotik dapat memperpanjang lama rawat inap dan meningkatnya biaya pengobatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kualitas penggunaan antibiotik terhadap lama rawat inap pasien dengan demam tifoid.

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional.* Data diambil dari rekam medis dengan kode ICD-X A01.00, berusia 14-65 tahun dan menjalani rawat inap di RSI Sultan Agung Semarang tahun 2016, sejumlah 31 data dengan total 39 peresepan. Data dinilai menggunakan metode Gyssen. Analisis statistik menggunakan *Spearman*.

Hasil penelitian ini adalah 5,12% kualitas peresepan antibiotik dinilai rasional dan 94,82% irasional. Lama rawat inap pada penggunaan antibiotik rasional ≤ 3 hari sebesar 5,12% dan >3 hari sebanyak 0% sedangkan lama rawat inap kategori irasional selama ≤3 hari sebesar 82,05% dan >3 hari sebesar 12,83% (r =0,383,p=0,008).

Kesimpulan penelitian ini yaitu terdapat hubungan kualitas penggunaan antibiotik terhadap lama rawat inap pasien demam tifoid dengan korelasi lemah.

Kata kunci : kualitas penggunaan antibiotik, kriteria gyssen, demam tifoid, ICD-X A01.00, Rumah Sakit Islam Sultan Agung